

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Selama tiga bulan menjalani kerja profesi di divisi *public relations* Federasi Futsal Indonesia, praktikan memperoleh pengetahuan baru di bidang komunikasi, terutama dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Praktikan juga terlibat dalam kegiatan lain seperti media sosial, kontak langsung, hubungan media, manajemen administrasi, *event management*, dan *special event*. Berdasarkan pengalaman ini, praktikan menyimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Praktisi *public relations*, memegang peran vital dalam menjaga hubungan baik dengan pihak internal dan pihak eksternal.
2. Praktikan memahami peran *public relations* di bidang olahraga futsal yang mampu menjembatani komunikasi yang efektif dalam berbagai kegiatan komunikasi.
3. Praktikan mendapat pengalaman dalam menyesuaikan pendekatan dan gaya komunikasi terhadap pihak eksternal serta dalam mengelola komunikasi untuk tiap pihak eksternal secara berbeda.
4. Praktikan mampu menyampaikan pesan komunikasi dengan lebih terarah, misalnya ketika menyampaikan informasi dari pihak eksternal kepada pihak internal.
5. Praktikan memperoleh wawasan tentang beragam kegiatan olahraga yang berlangsung serta informasi terbaru terkait futsal.
6. Pengalaman kerja profesi di Federasi Futsal Indonesia menambah wawasan tentang peran *public relations*, dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan pihak eksternal di bidang olahraga futsal.
7. Praktikan mendapat pandangan objektif mengenai pekerjaan sebagai *public relations* di sektor organisasi olahraga, yang menuntut pemahaman menyeluruh terhadap berbagai aspek olahraga di Federasi Futsal Indonesia untuk mendukung komunikasi efektif dalam memberikan informasi yang relevan.

## 4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman selama tiga bulan menjalani kerja profesi sebagai bagian dari tim *public relations* di Federasi Futsal Indoensia, praktikan memiliki beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

### 4.2.1 Saran Perusahaan

1. Dibutuhkan modul edukasi olahraga futsal yang dilengkapi dengan elemen interaktif, seperti materi ajar, panduan langkah demi langkah yang rinci, dan contoh-contoh kasus untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih komprehensif.
2. Untuk meningkatkan efektivitas komunikasi antara pihak internal dan pihak eksternal, diperlukan pelatihan komunikasi internal secara berkala. Selain itu, penggunaan komunikasi terintegrasi melalui platform kolaborasi dapat memudahkan pertukaran informasi dan memperkuat kerja sama tim.
3. Dalam perencanaan acara, sebaiknya dibuat *checklist* yang rinci untuk setiap tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Rapat evaluasi juga perlu diadakan setelah setiap acara untuk mengidentifikasi perbaikan yang bisa dilakukan dan memastikan kesuksesan acara-acara berikutnya.

### 4.2.2 Saran IPTEK

1. Diperlukan tambahan materi tentang berpikir kritis dan pemecahan masalah untuk mengembangkan keterampilan dalam bekerja, terutama di mata kuliah manajemen krisis, khususnya pada pembahasan mengenai *assessing crisis type* di mana kedua kemampuan ini sangat penting bagi mahasiswa untuk menemukan solusi dalam mengatasi suatu masalah yang terjadi di luar dari kemampuan mahasiswa.